

## IMPLEMENTASI SISTEM PENJUALAN WEB WARUNG MAMAK NATA MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Dwi Yuli Prasetyo<sup>1</sup>, M. Gusri Prawinata<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,

Email: [dwiyuliprasetyo2@gmail.com](mailto:dwiyuliprasetyo2@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.gusriprawinata@gmail.com](mailto:m.gusriprawinata@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi negara memerlukan penyesuaian dengan teknologi digital. Warung Mamak Nata, yang bergerak dalam bidang kuliner, masih bergantung pada transaksi langsung, yang menghalangi perluasan pemasaran dan menambah ketidakefisienan pada operasi sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang serta menerapkan Sistem Informasi Penjualan Makanan Berbasis Web agar pelanggan bisa melakukan pemesanan secara online, dengan demikian dapat memperluas cakupan promosi dan mengurangi waktu pelayanan. Metode yang dipilih untuk pengembangan sistem adalah Model Waterfall, yang termasuk dalam kategori System Development Life Cycle (SDLC) dan memastikan bahwa proses pengembangan berlangsung secara teratur dan berurutan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan fungsional dari sistem. Sistem ini diimplementasikan di platform WordPress dengan menggunakan plugin FoodPress pada domain [warungmamaknata.my.id](http://warungmamaknata.my.id). Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan katalog menu makanan dalam format digital (seperti Nasi Kuning, Soto, serta berbagai jenis kue) dengan fitur keranjang belanja dan konfirmasi. Pengujian secara menyeluruh atas semua fungsi menunjukkan bahwa seluruh fitur beroperasi dengan baik, secara signifikan meningkatkan efisiensi proses penjualan di Warung Mamak Nata.

**Kata Kunci:** UMKM, SDLC, FoodPress, WordPress, Waterfall

### ABSTRACT

*The crucial role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the national economy necessitates adaptation to digital technology. Warung Mamak Nata, a culinary business, still relies on face-to-face transactions, hindering marketing expansion and adding inefficiencies to daily operations. The objective of this study is to design and implement a Web-Based Food Sales Information System that allows customers to order online, thereby expanding promotional coverage and reducing service times. The method chosen for system development is the Waterfall Model, which falls under the System Development Life Cycle (SDLC) category and ensures that the development process is orderly and sequential. The approach used in this study is Qualitative Descriptive to gather information regarding the system's functional requirements. This system is implemented on the WordPress platform using the FoodPress plugin on the domain [warungmamaknata.my.id](http://warungmamaknata.my.id). The results of this implementation show that the system is capable of displaying a digital menu catalog of food items (such as Nasi Kuning, Soto, and various types of cakes) with shopping cart and confirmation features. Thorough testing of all functions shows that all features operate well, significantly improving the efficiency of the sales process at Warung Mamak Nata.*

**Keywords:** MSMEs, SDLC, FoodPress, WordPress, Waterfall

## 1 PENDAHULUAN

Peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membantu ekonomi negara sangat signifikan. Pertumbuhan pengguna internet memiliki dampak signifikan terhadap adopsi

platform digital, khususnya e-commerce serta social media. Terdapat data di Badan Pusat Statistik mengungkapkan tren menarik dalam praktik penjualan online di Indonesia: Platform komunikasi seperti WhatsApp, Line, dan Telegram menjadi saluran utama bagi 95,17 persen pelaku e-commerce untuk melakukan penjualan. Media sosial seperti Facebook, TikTok, YouTube, dan Instagram dimanfaatkan oleh 41,3 persen e-commerce untuk memasarkan produk. Sementara itu, marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada digunakan oleh 19,75 persen e-commerce local[1]. Namun, perkembangan teknologi digital yang cepat mengharuskan UMKM untuk melakukan penyesuaian agar bisa tetap bersaing. Dalam hal ini, Warung Mamak Nata, yang bergerak di bidang makanan, menghadapi masalah umum berupa batasan dalam menjangkau pasar dan kemungkinan ketidakefisienan dalam operasional karena masih bergantung sepenuhnya pada transaksi secara langsung. Metode penjualan tradisional ini tidak hanya membatasi pertumbuhan jumlah pelanggan, tetapi juga memperlambat waktu pelayanan dan membuat pengelolaan pesanan sehari-hari menjadi lebih rumit.

Digitalisasi dalam bisnis menjadi solusi yang sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. Fokus penelitian ini adalah pada kebutuhan Warung Mamak Nata untuk beralih dari metode manual ke sistem yang otomatis dan terintegrasi secara online. Oleh sebab itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan menerapkan Sistem Informasi Penjualan Makanan berbasis web. Sistem ini akan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara online, yang diharapkan dapat:

- a. Memperluas promosi dan jangkauan pasar Warung Mamak Nata.
- b. Mengurangi waktu layanan dan meningkatkan efisiensi operasional sehari-hari.

Sebagai bagian dari pengembangan sistem ini, studi ini mengaplikasikan Model Waterfall sebagai dasar untuk pengembangan sistem (Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau SDLC). Metode Waterfall adalah kerangka kerja terstruktur secara linier yang terdiri dari serangkaian tahapan yang dilakukan secara berurutan, mulai dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja yang terorganisir dan terstruktur dalam mengembangkan sistem informasi mobile untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki kualitas yang terjamin[2].

## 2 METODE PENELITIAN

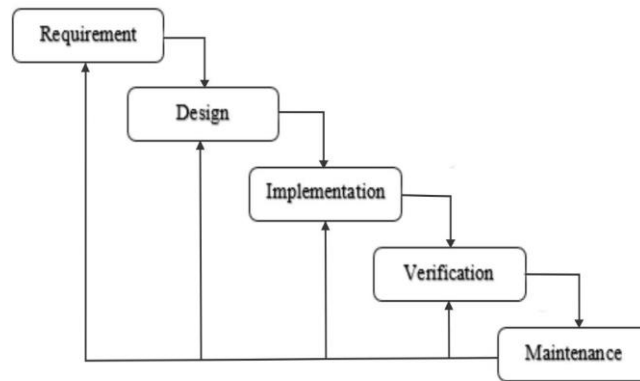
Metode penelitian ini bertujuan untuk menciptakan dan menerapkan Sistem Informasi Penjualan Makanan yang berbasis web. Segmen ini menjelaskan cara yang digunakan, proses pengembangan sistem, serta cara pengumpulan dan analisis data yang dilakukan.

Penelitian ini menerapkan metode Kualitatif Deskriptif. Metode ini dipilih karena tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang kebutuhan fungsional dari sistem dan memberikan deskripsi detail tentang proses bisnis manual yang selama ini dilakukan di Warung Mamak Nata. Subjek yang diteliti adalah Warung Mamak Nata, sebuah UMKM yang terletak di Jalan Budiman, Tembilahan yang beroperasi di bidang kuliner.

Proses pengembangan system menggunakan Model Waterfall, Model waterfall adalah model yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan. Model waterfall ini juga dikenal dengan nama model tradisional atau model klasik. Model air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (Classic cycle). Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support)[3].

Model Waterfall adalah salah satu metodologi pengembangan perangkat lunak yang paling tua dan terstruktur yang digunakan dalam industri teknologi informasi. Ini adalah model sekuensial yang menguraikan pengembangan perangkat lunak menjadi serangkaian tahap berurutan. Model Waterfall dikenal dengan tahap-tahapnya yang jelas dan tidak memungkinkan untuk kembali ke tahap sebelumnya setelah tahap tertentu sudah selesai[4].

Tahapan dari metode waterfall dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Metode Waterfall

a. **Requirement**

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. **Design**

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. **Implementation**

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

d. **Verification**

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas).

e. **Maintenance**

Ini adalah tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya[5].

Implementasi sistem ini mengandalkan teknologi yang adaptif dan efektif. Alat utama yang diterapkan adalah WordPress sebagai Sistem Manajemen Konten dan plugin FoodPress yang menawarkan fitur khusus untuk manajemen menu serta pemesanan makanan secara online. WordPress adalah sebuah aplikasi content management sistem ( CMS ) berbasis web yang dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya. CMS ini merupakan salah satu contoh aplikasi open source yang banyak diminati oleh pemilik website karena kemampuannya dalam memodifikasi yang dapat membangun sebuah situs pribadi, perusahaan, situs blog bahkan ecommerce dengan hanya hitungan menit, dengan hasil yang cukup memuaskan[6]. Foodpress adalah sebuah produk baru dari WordPress yang akan menampilkan potongan-potongan (snippet) dari blog yang memuat tentang posting yang berhubungan dengan makanan dan masakan, baik itu review makanan, minuman, resep masakan, apapun deh pokoknya berhubungan dengan acara makan-makan. Potongan artikel tersebut jika

diklik, langsung akan diarahkan ke blog yang memuat artikel tersebut. WordPress sendiri bekerja sama dengan Federated Media untuk membuat FoodPress tetap hidup. Tiap harinya, FoodPress akan menampilkan potongan artikel yang berhubungan dengan makanan dan masakan, agar orang dapat melakukan eksplorasi di dunia makan-makan[7]. Bahan penelitian yang digunakan meliputi data katalog menu (seperti Nasi Kuning, Soto, dan berbagai pilihan kue/gorengan) serta informasi mengenai harga.

Untuk memperoleh informasi yang akurat dalam fase analisis kebutuhan, penelitian ini memanfaatkan dua metode utama untuk mengumpulkan data:

- a. **Wawancara:** Wawancara yang teratur dilakukan bersama pemilik Warung Mamak Nata. Tujuannya adalah untuk memahami lebih detail masalah yang dihadapi, menemukan masalah-masalah ketidakefisienan dari transaksi manual, dan merumuskan kebutuhan fungsional yang diinginkan dari sistem yang baru.
- b. **Observasi:** Observasi secara langsung dilaksanakan terhadap cara penjualan makanan yang dilakukan secara langsung sepanjang waktu. Tujuannya adalah untuk menggambarkan proses kerja dari sistem sebelumnya dan memastikan kebenaran data yang didapat dari sesi wawancara.

Teknik Analisis yang digunakan untuk analisis adalah Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem. Dari analisis ini diperoleh rincian spesifikasi mengenai kemampuan dan fitur yang perlu diterapkan pada sistem web Warung Mamak Nata.

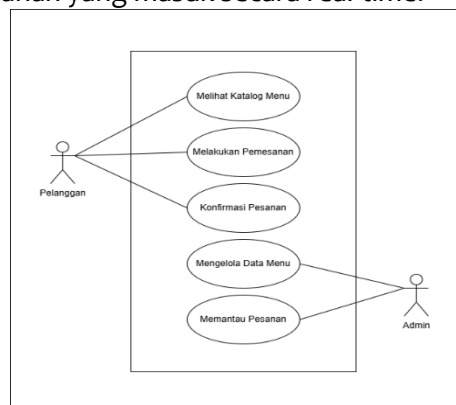
### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari penerapan metode Waterfall dalam pengembangan Sistem Informasi Penjualan Makanan yang berbasis web untuk Warung Mamak Nata, serta diskusi tentang arti temuan dan pengaruhnya terhadap operasi UMKM tersebut.

Tahap pertama dari pembuatan sistem menghasilkan daftar kebutuhan fungsional yang jelas (hasil dari tahap Requirement). Melalui wawancara dan pengamatan secara langsung, terungkap bahwa sistem perlu menangani dua masalah pokok: terbatasnya jangkauan pasar dan ketidakefektifan dalam proses pencatatan/layanan.

Berdasarkan temuan tersebut, spesifikasi fungsional sistem mencakup:

- a. Modul Katalog: Harus menunjukkan menu Warung Mamak Nata (Nasi Kuning, Soto, Kue/Gorengan) dalam bentuk digital, menggantikan daftar menu konvensional.
- b. Modul Pemesanan: Perlu dilengkapi dengan fungsi belanja dan pembayaran yang menyatu, menghapus perlunya transaksi secara langsung.
- c. Modul Administrasi: Harus menyediakan backend untuk mengelola katalog, harga, dan memantau pesanan yang masuk secara real-time.



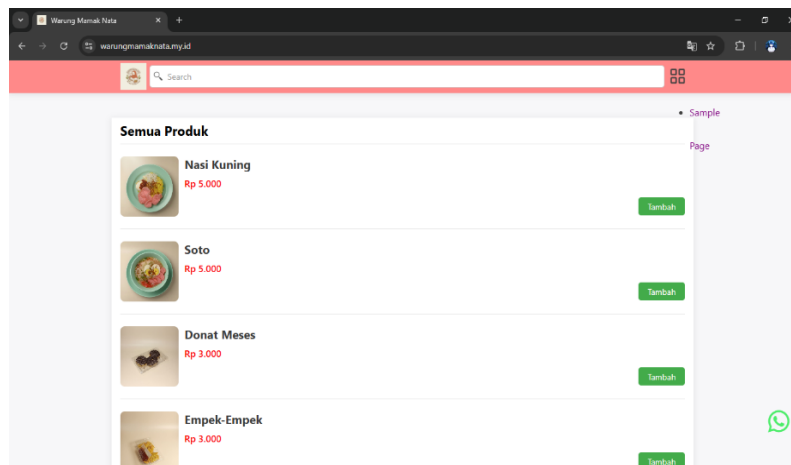
Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Penjualan Web Warung Mamak Nata

Use Case Diagram ini menggambarkan fungsi-fungsi dari sistem informasi yang sedang dikembangkan, di mana kebutuhan fungsional dianalisis menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Diagram ini menunjukkan dua peran utama, yaitu Pelanggan dan Admin. Peran Pelanggan bisa Mengakses Katalog Menu dan Melakukan Pemesanan (yang mengatasi masalah

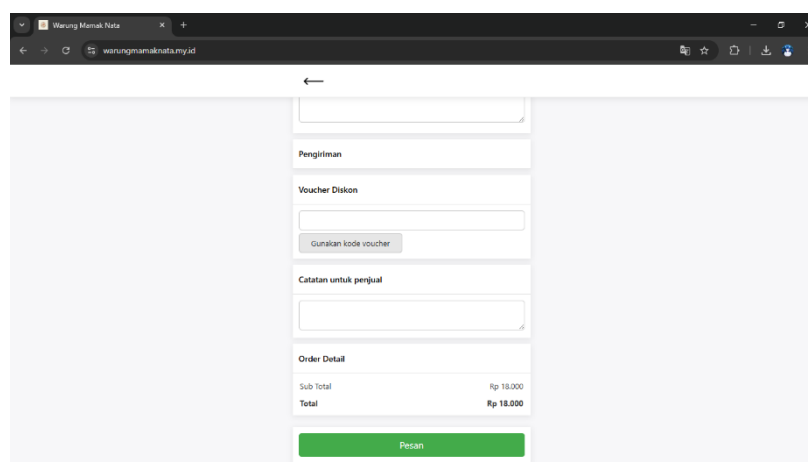
transaksi secara langsung). Di sisi lain, peran Admin bertugas mengatur backend sistem dengan fungsi Mengelola Data Menu dan Memantau Pesanan, yang menjamin proses penjualan harian berjalan dengan lancar. Diagram ini secara visual memastikan bahwa sistem sesuai dengan tujuan penelitian.

Sistem ini dikembangkan dengan merujuk pada desain arsitektur yang memanfaatkan WordPress sebagai sistem manajemen konten utamanya dan plugin FoodPress. penerapan model waterfall (sekuensial linier) dalam penelitian ini adalah langkah penting dalam metode yang dipilih. Model ini diambil setelah pertimbangan yang matang karena sistem yang sedang dikembangkan adalah pengaturan dan penerapan pada platform yang sudah ada (WordPress dan plugin FoodPress). Melalui tahap analisis kebutuhan yang dilakukan secara kualitatif, kebutuhan fungsional Warung Mamak Nata sudah dipastikan sejak awal dan cenderung tetap. Oleh karena itu, kekakuan model waterfall tidak menjadi masalah, tetapi justru memberikan struktur yang teratur untuk menggabungkan komponen siap pakai secara berurutan, memastikan hasil teknis langsung sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati. Prototype sistem yang dihasilkan oleh implementasi ini berfungsi sepenuhnya di domain warungmamaknata.my.id

Implementasi berhasil menghadirkan antarmuka yang mudah digunakan. Sistem ini dapat menampilkan menu makanan dalam bentuk digital yang teratur. Pelanggan dapat berinteraksi langsung untuk memilih item (contohnya, menambahkan 2 porsi Nasi Kuning dan 1 porsi Soto ke dalam keranjang belanja), sebuah fitur yang sebelumnya tidak ada. Implementasi ini juga mencakup modul Keranjang Belanja yang secara otomatis menghitung total biaya dan modul Konfirmasi Pesanan yang menyimpan pesanan ke dalam basis data.

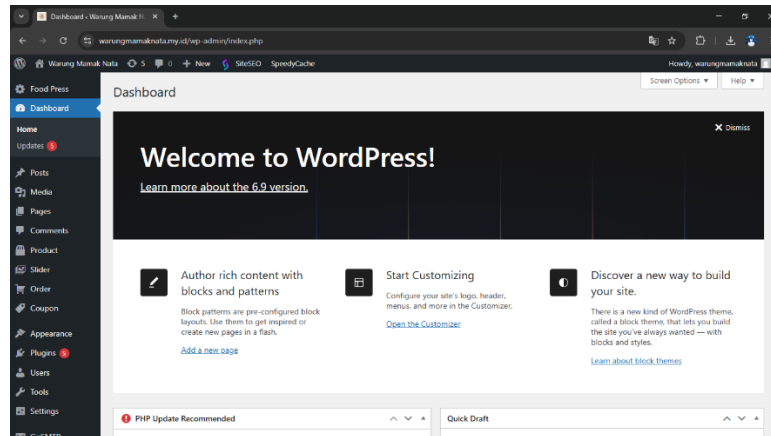


Gambar 3 tampilan halaman katalog menu



Gambar 4 Tampilan Halaman Keranjang Belanja dan Konfirmasi

Sistem memberikan akses khusus untuk Administrator (pengelola Warung Mamak Nata). Backend ini dirancang untuk mengatur database menu, sehingga pemilik dapat menambah, mengurangi, atau mengubah harga menu tanpa memerlukan campur tangan teknis yang sulit. Di samping itu, dashboard Admin berperan sebagai pusat pengawasan untuk memantau dan menangani status setiap pesanan online yang diterima, dari "Pesanan Baru" hingga "Selesai Diproses". Tampilan ini menggambarkan elemen penting dalam manajemen sistem yang diperlukan untuk memastikan peningkatan efisiensi.



**Gambar 5 Tampilan Dashboard**

Secara kualitatif, penerapan sistem ini telah berhasil mengatasi dua masalah utama yang dihadapi oleh Warung Mamak Nata. Pertama, dari segi Pelanggan, tampilan Katalog Menu digital berhasil mengatasi batasan dalam promosi menu secara tradisional. Fitur Keranjang Belanja memberikan pengalaman pemesanan yang lebih teratur dan jelas bagi pelanggan. Kedua, dari sisi Pengelola (Admin), Dashboard WordPress memberikan peningkatan efisiensi yang signifikan. Pemilik warung mendapatkan kebebasan dalam operasional; mereka dapat mengelola database menu dan memantau pesanan secara langsung tanpa memerlukan bantuan teknis. Hal ini secara kualitatif menunjukkan bahwa sistem yang telah terverifikasi ini secara signifikan mengurangi inefisiensi yang muncul akibat pencatatan dan pelayanan yang dilakukan secara manual.

Tahap Verifikasi dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap modul yang telah diimplementasikan berfungsi sesuai dengan spesifikasi fungsional. Proses pengujian dilakukan dengan cara yang teratur, dan temuannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Pengujian Fungsionalitas Sistem Informasi Penjualan Berbasis web**

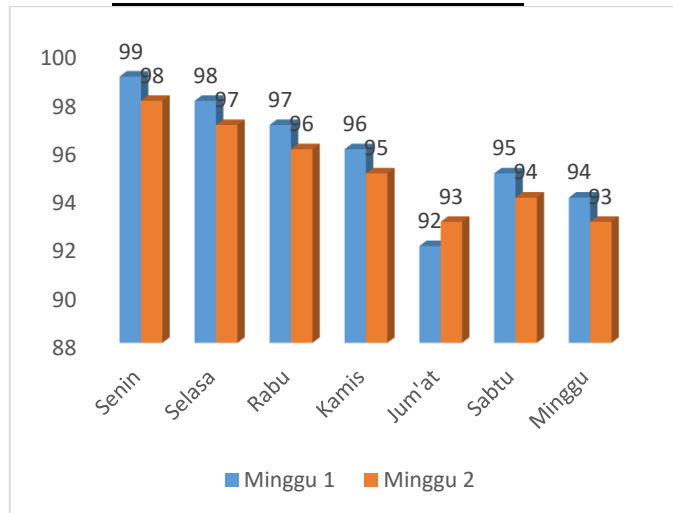
No	Fitur Yang Diuji	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Tampilan Katalog	Valid	Semua item menu tampil lengkap dan informasi harga akurat.
2	Fungsi Keranjang	Valid	Modifikasi item dan perhitungan total biaya berjalan otomatis.
3	Alur Konfirmasi	Valid	Pesanan berhasil dicatat di backend Admin.
4	Manajemen Admin	Valid	Admin berhasil mengubah data menu dan melihat pesanan.

Hasil evaluasi menyeluruh terkait fungsionalitas menunjukkan bahwa semua fitur dalam sistem berjalan dengan baik, dan memenuhi setiap kriteria yang ditetapkan di awal penelitian.

**Tabel 2 Sebelum adanya Sistem E-Commerce**

Hari	Minggu 1	Minggu 2
------	----------	----------

Senin	99	98
Selasa	98	97
Rabu	97	96
Kamis	96	95
Jum'at	92	93
sabtu	95	94
Minggu	94	93

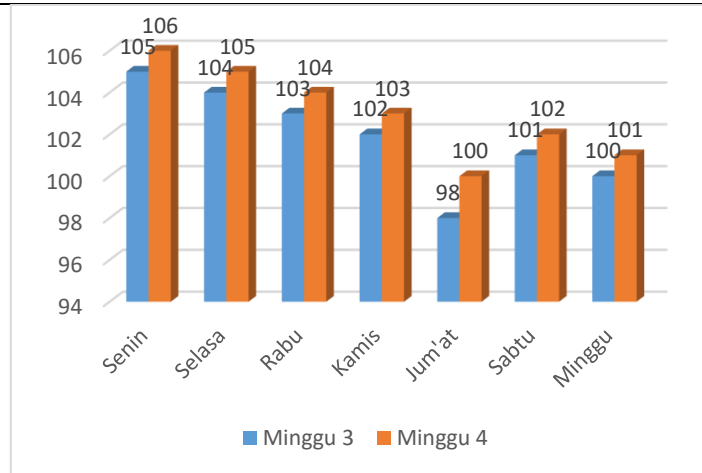


**Gambar 6 Grafik sebelum adanya sistem E-Commerce**

Data ini menunjukkan bahwa jumlah transaksi harian rata-rata dari warung berada dibawah tingkat yang ideal. Angka ini mencerminkan adanya kendala kapasitas yang sulit untuk diatasi. Warung Mamak Nata terus-menerus memiliki volume penjualan yang terbatas, karena semua proses pencatatan pesanan, pelayanan, dan pembayaran dilakukan secara manual, yang memperlambat proses kerja. Pola ini juga diperkuat dengan kenyataan bahwa hari Jumat selalu mencatatkan jumlah transaksi terendah. Situasi ini terjadi karena kebijakan operasional warung yang menutup layanan sementara di siang hari untuk menjalankan Shalat Jumat, yang secara langsung mengurangi waktu layanan yang efektif dan potensi penjualan pada hari tersebut.

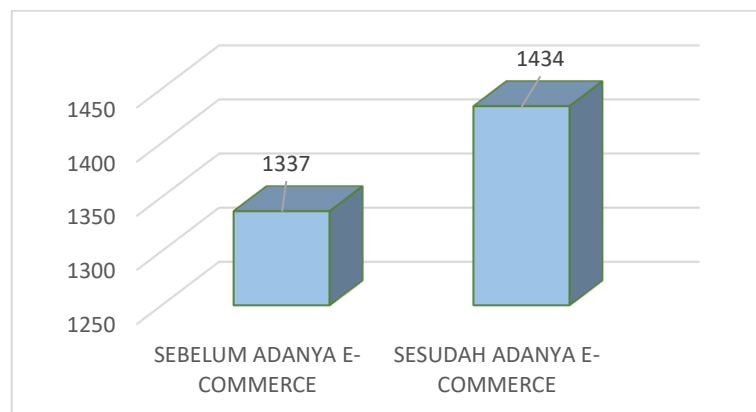
**Tabel 3 Sesudah adanya Sistem E-Commerce**

Hari	Minggu 3	Minggu 4
Senin	105	106
Selasa	104	105
Rabu	103	104
Kamis	102	103
Jum'at	98	100
sabtu	101	102
Minggu	100	101



Gambar 7 Grafik Sesudah adanya sistem E-Commerce

Peningkatan jumlah harian, yang ditunjukkan dalam data tersebut, menunjukkan bahwa sistem web berhasil mengatasi batasan kapasitas yang ada sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena dua alasan utama: yang pertama, fitur pemesanan secara online mengurangi waktu layanan untuk setiap pesanan, sehingga warung dapat mengelola lebih banyak output dalam waktu yang sama; yang kedua, sistem web berfungsi sebagai alat promosi yang menjangkau lebih banyak pelanggan, memungkinkan masuknya pesanan di luar waktu sibuk. Meskipun terjadi peningkatan volume, hari Jumat tetap menjadi hari dengan jumlah terendah, menunjukkan bahwa sistem web memberikan transaksi tambahan yang berguna namun tetap menghormati kebiasaan dasar bisnis dan batasan operasional warung (penutupan sementara untuk Shalat Jumat).



Gambar 8 Diagram Perbandingan Total Sebelum Dan Sesudah Adanya Sistem E-Commerce

Data yang ditampilkan menunjukkan bahwa ada pertumbuhan volume penjualan keseluruhan secara terus-menerus. Kenaikan ini merupakan tanda yang jelas dan nyata bahwa sistem web telah meningkatkan secara signifikan efisiensi proses penjualan Warung Mamak Nata. Peningkatan dalam volume ini memperkuat temuan kualitatif bahwa penerapan sistem web berhasil memperluas area promosi dan mengurangi waktu pelayanan dengan menghapus proses manual yang sebelumnya menghambat potensi penjualan warung.

#### 4 KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mencapai sasaran utamanya, yaitu merancang serta menerapkan Sistem Informasi Penjualan Makanan yang berbasis web untuk Warung Mamak Nata. Pengembangan sistem ini dilakukan dengan cara yang terstruktur menggunakan Model Waterfall (SDLC), yang memastikan setiap langkah dilakukan dengan sistematis dan berurutan. Pertama-tama, tahap analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan metode Kualitatif Deskriptif untuk mengenali

masalah utama yang dialami oleh Warung Mamak Nata: ketergantungan pada transaksi langsung yang menghambat perkembangan pemasaran dan menyebabkan ketidakefisienan dalam operasi sehari-hari.

Sistem yang telah dibuat kemudian diterapkan di platform WordPress dengan menggunakan plugin FoodPress, dan sudah berjalan di domain warungmamaknata. my.id. Hasil dari penerapan ini menunjukkan bahwa sistem dapat menampilkan daftar menu makanan dalam bentuk digital, termasuk item seperti Nasi Kuning dan Soto, serta menawarkan fitur penting seperti keranjang belanja dan konfirmasi pesanan. Melalui pengujian yang menyeluruh, semua fitur dalam sistem telah diuji dan berfungsi dengan baik. Secara keseluruhan, keberhasilan penerapan sistem web ini sangat membantu menyelesaikan masalah utama di Warung Mamak Nata, yang terlihat dari peningkatan jangkauan promosi dan pengurangan waktu layanan, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses penjualan secara keseluruhan.

#### REFERENSI

- [1] M. T. Faisal and M. I. Fasa, "TRANSFORMASI DIGITAL: PERAN E-COMMERCE DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL DI INDONESIA," *Jma*), vol. 3, no. 4, pp. 3031–5220, 2025.
- [2] Y. S. Rahayu, Y. Saputra, and D. Irawan, "Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Mobile E-Disarpus," *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 523–534, 2024, doi: 10.31849/zn.v6i2.20538.
- [3] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [4] Y. Anis, A. B. Mukti, and A. N. Rosyid, "Penerapan Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi Aset Destinasi Wisata Berbasis Website," *Media Online*), vol. 4, no. 2, pp. 1134–1142, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1287.
- [5] A. A. Wahid, "Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Oktober (2020) Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *Ilmu-ilmu Inform. dan ManajemenSTMIK*, pp. 1–5, 2020.
- [6] R. Dharmawan et al., "Penerapan Aplikasi Penjualan Online ( E-Commerce ) Menggunakan Content Management System Wordpress," *J. IDEALIS*, vol. 3, no. 1, pp. 132–138, 2020.
- [7] D. Y. Prasetyo, F. Yunita, A. Bindas, S. Samsudin, and M. Muhammad, "Pelatihan Website E-Business Untuk Umkm Usaha Kuliner Pada Ayam Geprek Sekawan Tembilahan," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 1726–1734, 2022, doi: 10.31004/cdj.v3i3.8583.